

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai penerapan model inkuiri untuk meningkatkan keterampilan siswa kelas I sekolah dasar, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model inkuiri penelitian ini terdiri dari langkah yaitu a) Observasi atau pengamatan terhadap berbagai fenomena, b) Mengajukan pertanyaan tentang fenomena yang dihadapi, c) Mengajukan dugaan atau kemungkinan jawaban, d) Mengumpulkan data yang terkait dengan pertanyaan yang diajukan, e) Menguji hipotesis, f) Merumuskan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data. Penerapan model inkuiri dalam penelitian ini sudah dilakukan dengan baik, dikarenakan terdapat peningkatan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II. Pada kegiatan dengan observasi pada siklus I kegiatan ini dilakukan dengan suasana kelas yang kurang kondusif, banyak siswa yang tidak memperhatikan guru dan sibuk dengan temannya. Di siklus II kegiatan ini sudah mulai kondusif dengan pengajaran yang dilakukan lebih disiplin dan tegas. Selanjutnya pada kegiatan mengajukan pertanyaan siswa pada siklus I siswa merasa kebingungan karena intruksi yang diberikan kurang jelas. Di siklus II ditingkatkan dengan guru lebih memperjelas lagi intruksi dari kegiatan membuat pertanyaan. Selanjutnya pada kegiatan mengajukan hipotesis pada siklus I beberapa siswa yang masih bingung dalam membuat hipotesis, di siklus II guru mengintruksikan kepada siswa bahwa membuat hipotesis itu adalah jawaban sementara dari pertanyaan yang siswa telah buat sebelumnya. Kegiatan mengumpulkan data kegiatan ini dilakukan pada siklus I terdapat beberapa siswa merasa malas saat mengumpulkan data dengan membaca buku pegangan yang dimiliki dan hanya beberapa siswa yang mau merancang percobaan, pada

Ifatun Nahdiyah, 2018

***PENERAPAN MODEL INKUIRI PADA PEMBELAJARAN IPA UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS V SEKOLAH
DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

siklus II guru memberikan hadiah pada setiap kelompok yang membaca buku untuk mengumpulkan data untuk merancang percobaan. Selanjutnya kegiatan menguji hipotesis pada siklus I beberapa siswa merasa antusias dan bingung melakukan percobaan karena biasanya tidak melakukan percobaan. pada siklus II dibimbing oleh guru secara perlangkah dalam melakukan percobaan. Selanjutnya menyimpulkan pada siklus I siswa tidak kondusif dan menyontek dalam menyimpulkan hasil percobaannya pada LKS pada siklus II guru lebih mengawasi agar siswa tidak saling meyontek.

- 2) Keterampilan proses sains siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan model inkuiri dilihat dari hasil lembar observasi berdasarkan hasil observasi terdapat peningkatan pada setiap aspek keterampilan proses sains, aspek mengamati pada siklus I persentase yang diperoleh 69% yang mana persentase angka ini termasuk kategori cukup terampil. aspek mengajukan pertanyaan pada siklus I memperoleh persentase 61% yang mana kategori tersebut termasuk kategori cukup terampil, aspek melakukan investigasi pada siklus I persentase yang diperoleh 63% yang mana persentase angka ini termasuk kategori cukup terampil, aspek mengkomunikasikan pada siklus I persentase yang diperoleh 63% yang mana angka ini termasuk kategori cukup terampil. Pada siklus II aspek mengamati pada siklus II persentase yang diperoleh 89% yang mana persentase angka ini termasuk kategori terampil. aspek mengajukan pertanyaan pada siklus II memperoleh persentase 86% yang mana kategori tersebut termasuk kategori terampil, aspek melakukan investigasi pada siklus II persentase yang diperoleh 84% yang mana persentase angka ini termasuk kategori terampil, aspek mengkomunikasikan pada siklus II persentase yang diperoleh 81% yang mana angka ini termasuk kategori terampil.

5.2. Rekomendasi

Penerapan model inkuiri pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada kelas V. Untuk itu, peneliti memberikan beberapa rekomendasi, diantaranya:

Ifatun Nahdiyah, 2018

*PENERAPAN MODEL INKUIRI PADA PEMBELAJARAN IPA UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS V SEKOLAH
DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Guru perlu memperhatikan alokasi waktu saat pelaksanaan pembelajaran;
2. Guru harus mengetahui dengan jelas langkah-langkah pembelajaran yang sudah terancang di RPP, sehingga saat pelaksanaan pembelajaran tidak ada langkah yang terlewat;
3. Dalam mengkondisikan kelas guru harus lebih tegas, guru harus bisa lebih kreatif untuk mengajak siswanya agar memerhatikan dan mengikuti pembelajaran dengan baik;
4. Keterampilan guru dalam mengajar mengenai bertanya, saat ada yang bertanya sebaiknya guru tidak langsung menjawabnya, tetapi terlebih dahulu memberikan kesempatan pada siswa lain untuk menjawabnya yang kemudian dikonfirmasi oleh guru jika jawaban siswa belum benar ataupun kurang tepat.
5. Waktu penelitian yang terbatas karena jadwal sekolah yang sudah mulai memasuki jadwal *Try Out*, persiapan UN (Ujian Nasional), US (Ujian Sekolah), serta kegiatan insidental lainnya. Hal ini membuat peneliti hanya dapat melaksanakan penelitian sebanyak dua siklus, Siklus dihentikan karena pada penelitian siswa sudah mencapai kategori atau indikator yang telah ditentukan.

Ifatun Nahdiyah, 2018

***PENERAPAN MODEL INKUIRI PADA PEMBELAJARAN IPA UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS V SEKOLAH
DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu